



SURAT TUGAS

Nomor: 354-R/UNTAR/Pengabdian/IX/2025

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

GREGORIUS GENEP SUKENDRO, S.Sos., M.Si.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : Perencanaan dan Perancangan Konten Media Sosial Perhimpunan

Indonesia Tionghoa (INTI)

Mitra : Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI)

Periode : 12025/20 Mei

URL Repository : -

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

02 September 2025

Rektor

Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security: d36010d24d883ea0a2409d63f0674ceb

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440 P: 021 - 5695 8744 (Humas) E: humas@untar.ac.id





Lembaga

- Pembelajaran
 Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
 Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
 Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
 Kedokteran

- Teknologi InformasiSeni Rupa dan DesainIlmu KomunikasiProgram Pascasarjana

• Psikologi





SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan

EC002025051986, 20 Mei 2025

Pencipta

Nama

: Gregorius Genep Sukendro

Alamat

Jl. Kunci no 16A, Pulogadung, Kota Adm. Jakarta Timur, DKI Jakarta,

13210

13210

Indonesia

Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama

Alamat

: Gregorius Genep Sukendro

: Jl. Kunci no 16A, Pulogadung, Kota Adm. Jakarta Timur, DKI Jakarta,

Kewarganegaraan

Jenis Ciptaan

Poster

Judul Ciptaan

Perencanaan dan Perancangan Konten Media Sosial Perkumpulan INTI

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah

Indonesia

20 Mei 2025, di Kota Adm. Jakarta Barat

Jangka waktu pelindungan

Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 000892247

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH. NIP. 196912261994031001



Disclaimer:

- 1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
- 2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang ditertibkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
- 3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.





PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KONTEN MEDIA SOSIAL UNTUK PERHIMPUNAN INDONESIA TIONGHOA (INTI)

GREGORIUS GENEP SUKENDRO S.Sos., M.Si.

Febrina Hanaka (915220105)

Alexander Maximus Ruslim (951220109)

Velicity Winata (915220112)

Daniel Satrio (915220122)

Sherlien (915220165)

Pendahuluan

a. Analisis Situasi

Di sini, Tim akan berperan sebagai mitra bagi INTI untuk membantu mencapai himpunan tersebut mencapai tujuan, yaitu menjangkau audiens muda.

a. Masalah Mitra

Tim datang untuk memecahkan solusi dari keresahan yang dihadapi oleh INTI, yaitu bagaimana cara meraup audiens muda lewat konten-konten yang tersedia di media sosial Instagram. Menurut Nastiti dan Riyanto (2019: 30), partisipasi anak muda adalah bagian penting dalam solusi mengatasi suatu permasalahan.

a. Solusi

Harapan Tim adalah terwujudnya hal tersebut dengan parameter sebagai berikut: 1) Naiknya *engagement* media sosial Instagram INTI, 2) INTI berhasil menggaet lebih banyak audiens muda, dan 3) adanya transisi perancangan konten INTI menjadi lebih modern.

Pelaksanaan

a. Deskripsi Kegiatan

Bersama INTI, Tim banyak sekali mendapat pelajaran tentang bagaimana mengabdi kepada masyarakat secara tulus dan totalitas. Mendengar sekaligus melihat langsung proses mereka turun langsung kepada masyarakat menyadarkan sekaligus memberikan Tim semangat untuk berproses lebih serius lagi.

a. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang Tim lakukan dalam keempat rangkaian acara terpisah INTI yang sudah Tim bahas adalah dengan berkumpul bersama terlebih dahulu untuk mempersiapkan perangkat yang akan digunakan untuk melakukan dokumentasi.

a. Luaran

Kegiatan PKM ini akan Tim publikasikan melalui media sosial Fikom Untar dan juga



Gambar 1. Kondisi Awal Mitra



Gambar 2. Kegiatan PKM



Gambar 3. Hasil PKM

Kesimpulan

Melalui mata kuliah Pengabdian Masyarakat, Tim belajar bagaimana untuk menghubungi sebuah lembaga untuk bekerja sama. Tim belajar cara berkomunikasi dengan baik terlepas dari jarak umur yang relatif jauh. Kemudian, Tim juga belajar bagaimana cara menyampaikan tujuan Tim dengan terstruktur sehingga kerja sama yang Tim ajukan diterima dengan baik. Melalui mata kuliah ini, Tim juga belajar bagaimana cara bekerja dengan struktur yang sudah ditentukan. Bekerja dengan struktur mengajarkan Tim untuk disiplin dan untuk memperkuat komunikasi Timi agar tidak terjadi miskomunikasi.

Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih kepada Perhimpunan Masyarakat Tionghoa Indonesia (INTI), yang telah mendukung untuk melaksanakan kegiatan kepada masyarakat, bersama UNTAR. Tim harap kegiatan bersama yang telah dilaksanakan dapat berdampak baik dan dapat mengajak lebih banyak generasi muda untuk mengikuti dan berpartisipasi di setiap kegiatan INTI.

Referensi

Nastiti, A. D., & Riyanto, G. (n.d.). Anak Muda dan Aksi Iklim. Peran Media Sosial

dan

Komunikasi dalam Mendorong Aktivisme Lingkungan, 1-39.

https:/admin.remotivi.or.id/storage/pdf

1649047098.Remotivi Laporan%20Penelitian Anak%20Muda%20dan%20Aksi

%20lm.pdf

Boulianne, S., dan Ohme, J. 2021. Pathways to environmental activism in four

countries: social media, environmental concern, and political efficacy. Journal



PERJANJIAN

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM PKM100 PLUS 2024 - Periode 2

Nomor: PKM100Plus-2024-2-012-SPK-KLPPM/UNTAR/XII/2024

1. Pada Hari Rabu tanggal 18 bulan Desember Tahun 2024, yang bertanda tangan di bawah ini:

ı Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si. Nama

Jabatan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai Pihak Pertama.

Nama Gregorius Genep Sukendro, S.Sos., M.Si.

NIDN/NIDK 0324047202 **Fakultas** Ilmu Komunikasi

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

Nama Febrina Hanaka 915220105 NIM

2. Nama Alexander Maximus R

NIM 915220109 3. Nama **Velicity Winata** NIM 915220112 4. Nama Daniel Satrio N NIM 915220122 5. Nama Sherlien NIM 915220165

Selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

: Membantu INTI untuk mengelolah Media Sosial yang mereka pakai Judul kegiatan (Tiktok,Instagram,Facebook,X) -Membantu publikasi

Nama mitra : Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghua)

Tanggal kegiatan:

dengan biaya Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

- 3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.
- 4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2025, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Dr. Hetty Karunia T

Gregorius Genep Sukendro, S.Sos., M.Si.

Pihak Kedua

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440 P: 021 - 5695 8744 (Humas)

E: humas@untar.ac.id





Lembaga

- · Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Кераda Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Dava
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- · Ekonomi dan Bisnis · Teknologi Informasi
- Hukum
- Seni Rupa dan Desain
- Teknik
- Kedokteran Psikologi
- Ilmu Komunikasi
- · Program Pascasariana

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KONTEN MEDIA SOSIAL UNTUK PERHIMPUNAN INDONESIA TIONGHOA (INTI)

Disusun oleh:

Ketua Tim

Gregorius Genep Sukendro S.Sos., M.Si.

Anggota:

- Febrina Hanaka (915220105)
- Alexander Maximus Ruslim (915520109)
 - Velicity Winata (915220112)
 - Daniel Satrio (915520122)
 - Sherlien (915220165)

PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA
OKTOBER 2024

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dilansir dari situs resmi KBBI, media sosial adalah laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isu atau terlibat dari jaringan sosial. Jika ditelisik lebih jauh makna dari kata media sosial, kita bisa melihat bagaimana sebagai masyarakat modern, kita tidak hanya berperan sebagai pengguna media sosial yang pasif menerima informasi apa pun yang beredar di media sosial, namun kita juga bisa terlibat aktif dalam penyebaran informasi yang bisa diterima oleh siapa pun, di mana pun, dan kapan pun. Apa yang dimaksud dari informasi atau pesan tersebut? Menurut Cangara (dalam Ricko dan Junaidi, 2019), pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh pribadi dalam bentuk kata-kata yang akan diterima dan kemudian dipersepsi atau diinterpretasikan oleh khalayak ramai menjadi sebuah makna yang bisa saja berbeda.

Kelebihan dari penggunaan media sosial adalah pesan dapat disampaikan secara spesifik kepada seorang penerima pesan, namun penerima pesan lainnya pun dapat menerima pesan dengan esensi yang sama, serta memungkinkan terjadi interaksi di antaranya. Dengan kata lain, pesan yang coba disampaikan di media sosial bersifat *addressable*, atau dapat dituju (Marta, 2016). Dengan kata lain, komunikasi di dalam media sosial bisa dilakukan secara bersama-sama atau dalam lingkup komunitas. Media sosial, sejatinya adalah aplikasi yang memungkinkan terjadinya pertemuan banyak orang dengan minat atau visi yang sama (Ricko dan Junaidi, 2019).

Berbicara tentang komunitas, media sosial juga dapat berperan sebagai wadah bagi sebuah komunitas untuk menyampaikan visi dan misinya kepada khalayak ramai. Menurut studi konteks global (Bouillane dan Ohme, 2021), ketika ada seseorang yang menjadi pengikut sebuah organisasi di media sosial, dia akan memiliki paparan informasi yang lebih tinggi dan dalam dari kebanyakan orang mengenai isu yang diikutinya. Kemudian, pengguna media sosial tersebut dapat

dengan mudah memiliki rasa kebersamaan yang lebih tinggi. Dengan begitu, dampak dari sosialisasi sebuah komunitas yang bergerak di bidang sosial tidak hanya berputar pada sekadar dikonsumsinya informasi tersebut, namun juga undangan partisipasi aktif dari pengguna media sosial yang mengikuti gerakan sosial tersebut.

Nastiti dan Riyanto (2019: 8), menyebut ajakan dari sebuah komunitas di media sosial tersebut sebagai motivasi sosial. Mengingat kemajuan zaman yang sangat melaju cepat, masyarakat Indonesia cenderung akan lebih tergerak ketika melihat ajakan di media sosial dibanding mulut ke mulut. Misalnya, seruan aksi untuk berdemo yang disuarakan dengan lantang di media sosial. Tanpa adanya peran media sosial, tentunya seruan aksi tersebut hanya menjadi angin lalu. Hal ini disebabkan oleh daya jangkau yang bisa diraih oleh media sosial sangat jauh, menyebabkan masyarakat dari wilayah yang berbeda bisa berkumpul di satu titik. Zhang dan Skoric (2018), membuktikan bahwa antara media sosial lebih berpengaruh daripada media massa konvensional, terutama pada generasi yang lebih muda.

Generasi muda adalah garda terdepan dalam mengatur serta mengkondisikan pesan-pesan yang mengudara di media sosial agar tetap terjaga kualitasnya. Kami sebagai generasi muda, setelah membahas tentang pesan dan gerakan sosial di media sosial, secara langsung terlibat aktif di dalam keduanya. Organisasi yang akan kami bantu menjaga kualitas penyampaiannya adalah Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI). INTI adalah himpunan sosial yang secara proaktif tidak hanya menyampaikan pesan bertajuk gerakan sosial, namun juga melakukan aksi sosial yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Selain itu, tindakan kami juga berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke-17, yaitu "kemitraan untuk mencapai tujuan". Di sini, kami akan berperan sebagai mitra bagi INTI untuk membantu mencapai himpunan tersebut mencapai tujuan, yaitu menjangkau audiens muda.

B. Masalah Mitra dan Solusinya

Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) adalah perusahaan yang bergerak di bidang sosial, budaya, pendidikan, dll. Dengan satu visi yang dipegang teguh, yaitu "menjadi organisasi yang maju, modern, bercitra internasional, berorientasi pada Kebangsaan Indonesia, menghargai hak asasi manusia, egaliter, pluralis, inklusif, demokratis, dan transparan", INTI telah mengabdi kepada negara dengan berbagai pendekatan guna terwujudnya kemakmuran masyarakat di Indonesia. Perhimpunan yang sudah dibentuk dari 10 April 1999 ini memiliki jajaran keanggotaan yang sangat berdampak besar kepada negara karena pengabdian dan kesetiaan mereka terhadap negara. Karena kesetiaan mereka terhadap INTI dan negara, hampir seluruh anggota yang berada di INTI masuk ke dalam generasi Y (milenial) dan generasi di atasnya.

Kesetiaan para anggota INTI tentu membawa permasalahan tersendiri. Seiring dengan kemajuan zaman, para anggota INTI seakan tertinggal jauh di belakang. Bukti dari ketertinggalan zaman tersebut dapat dilihat dari unggahan konten di media sosial Instagram INTI, @perhimpunaninti, di mana konten-konten yang terunggah masih dalam format salindra, tanpa adanya keselarasan antara gambar yang diambil, warna, dan tata letak. Hal ini menyebabkan pesan-pesan yang coba disampaikan lewat media sosial INTI tidak diterima dengan baik oleh khalayak ramai.

Kami sebagai pelaksana pengabdian masyarakat, juga sebagai generasi yang lebih melek teknologi, memutuskan untuk menjalin hubungan kerja sama dengan INTI untuk memecahkan solusi dari masalah yang dihadapi INTI. Bersama dengan Sekjen INTI, Chandra Jap, dan juga Ketua Umum INTI, Teddy Sugianto, kami mendengar sekaligus mendiskusikan keresahan INTI tentang format konten yang diunggah ke media sosial INTI, terutama Instagram. Menurut Bapak Candra dan Bapak Teddy, konten yang selama ini dibuat dan diunggah sudah terlalu kuno. Maka dari itu, kami akan membantu dalam hal perencanaan sekaligus perancangan konten yang akan diunggah ke media sosial Instagram INTI.

Sebagai kesimpulan, kami datang untuk memecahkan solusi dari keresahan yang dihadapi oleh INTI, yaitu bagaimana cara meraup audiens muda lewat konten-konten yang tersedia di media sosial Instagram. Menurut Nastiti dan Riyanto (2019: 30), partisipasi anak muda adalah bagian penting dalam solusi mengatasi suatu permasalahan. Tentu, harapan kami adalah terwujudnya hal tersebut dengan

parameter sebagai berikut: 1) Naiknya *engagement* media sosial Instagram INTI, 2) INTI berhasil menggaet lebih banyak audiens muda, dan 3) adanya transisi perancangan konten INTI menjadi lebih modern.

BAB II PELAKSANAAN

A. Deskripsi Kegiatan

Selama setengah masa perkuliahan ini, kami sudah mempelajari esensi dari pentingnya pengabdian masyarakat. Pada kesempatan yang sangat baik, kami akan menggunakan ilmu yang telah kami pelajari di lingkungan perkuliahan untuk dipraktikkan langsung ke dalam situasi yang sebenarnya. Seperti yang sudah disinggung, instansi yang kami pilih untuk bekerja sama dengan kami adalah Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI). Bersama INTI, kami banyak sekali mendapat pelajaran tentang bagaimana mengabdi kepada masyarakat secara tulus dan totalitas. Mendengar sekaligus melihat langsung proses mereka turun langsung kepada masyarakat menyadarkan sekaligus memberikan kami semangat untuk berproses lebih serius lagi.

Pada pertemuan pertama, kami bertemu dengan Ketua Umum dan Sekjen yang bertanggung jawab terhadap program yang kami bawakan. Diskusi berputar soal membahas apa yang bisa kami bantu untuk menjawab keresahan yang dimiliki INTI. Setelah diskusi panjang, kami setuju untuk membantu dalam hal perencanaan dan perancangan konten untuk media sosial Instagram. Selain itu, kami akan ikut berpartisipasi bersama, yaitu terjun langsung untuk mendokumentasikan aktivitas yang digelar oleh INTI. Deskripsi kegiatan pertama yang kami lakukan bersama INTI adalah sebagai berikut:

Lokasi	: Office, Tower B, MGK Kemayoran, Jl. Angkasa No.kav B6 Lantai 10, Gn. Sahari Sel., Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10610
Hari & waktu	: Jum'at, 6 September 2024.

Kegiatan berikutnya yang kami lakukan setelah pertemuan pertama diadakan di Aula Perhimpunan INTI pada hari Sabtu, 14 September 2024, pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00. Acara yang diadakan oleh Pengurus Besar Persatuan Xiangqi Indonesia itu mengundang INTI untuk menghadiri pelantikan pengurus besar Persatuan Xiangqi Indonesia, masa bakti 2023-2027. Kami selaku partisipan pengabdian masyarakat juga diundang oleh INTI untuk melakukan serangkaian dokumentasi kegiatan acara sekaligus melakukan wawancara bersama para menteri yang hadir pada acara itu. Kemudian, dokumentasi dan wawancara yang kami lakukan akan disunting untuk kebutuhan konten media sosial Instagram. Untuk sesi wawancara, kami mewawancarai salah satu perwakilan kemenpora yang hadir pada acara itu.

Acara selanjutnya yang kami lakukan diadakan pada 19 September 2024 pukul 14.00 yang berlokasi di kantor Sekretariat Perhimpunan INTI. Acara tersebut bertemakan "Sosialisasi Program Pengurangan Sanksi Administrasi" dan dihadiri oleh perwakilan dan kantor wilayah DJP Jakarta Barat. Pada acara itu, kami melakukan dokumentasi terhadap presentasi yang dipaparkan, sekaligus berkesempatan mewawancarai Ibu Tetty dari perwakilan DJP Jakarta Barat. Dalam pemaparannya, Ibu Tetty Lisme membahas tentang mekanisme dan persyaratan pengajuan persyaratan sanksi administrasi pajak bagi pengusaha. Acara tersebut dihadiri oleh Ketua Umum sekaligus Sekjen INTI dan juga dihadiri oleh kurang lebih 100 peserta.

Acara ketiga yang kami hadiri bersama INTI cabang Tangerang Selatan berlokasi di SD Negeri 01 Pamulang, tepatnya di Jalan Pajajaran Raya Nomor 20, Pamulang Barat, Tangerang Selatan, Banten. Acara tersebut berfokus pada pembagian makanan bergizi dan susu gratis untuk kurang lebih 840 murid SD NEgeri 01 Pamulang. Acara ini sebelumnya mempunyai rencana untuk mengundang menteri PPPA (Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), Ibu Bintang Puspayoga. Namun, karena satu dan lain hal, menteri PPPA digantikan oleh Deputi Bidang Pemenuhan Hak Anak Kementerian PPPA Pribudiarta Nur Sitepu. Selain itu,

acara ini juga dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tangerang Selatan, Deden Deni, dengan didampingi oleh Kepala Bidang SD Dikbud Tangerang Selatan, Didin Sihabudin, dan Ketua Perhimpunan INTI Tangerang Selatan Santo Wirawan. Pada acara itu, kami kembali dipercaya untuk mengurus dokumentasi dari kegiatan pemberian makan dan susu gratis kepada anak SD.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang kami lakukan dalam keempat rangkaian acara terpisah INTI yang sudah kami bahas adalah dengan berkumpul bersama terlebih dahulu untuk mempersiapkan perangkat yang akan digunakan untuk melakukan dokumentasi. Saat melakukan dokumentasi, mulai dari kapasitas baterai sampai dengan memori yang tersedia sangat harus diperhatikan agar tidak terjadi kendala di tengah-tengah acara. Kemudian, kami bertemu dengan pengurus INTI yang bertanggung jawab atas kegiatan kami sebagai tanda kehadiran. Pada acara kedua dan ketiga, kami mempersiapkan perangkat untuk melakukan wawancara dengan pribadi penting yang hadir pada acara tersebut. Selain itu, kami juga menyiapkan pertanyaan sendiri untuk ditanyakan pada saat wawancara.

Pada acara pertama sampai keempat, kami mengumpulkan hasil dari dokumentasi dan wawancara untuk kemudian disunting untuk diunggah ke media sosial INTI. Saat melakukan perencanaan, kami secara kolektif melakukan brainstorming dan membagi tugas untuk merancang konten yang sekiranya mampu menjangkau anak muda. Setelah produk dari hasil rancangan sudah jadi, langkah selanjutnya adalah memberikan konten yang sudah dibuat ke tim media sosial INTI untuk ditinjau. Setelah hasil konten sudah cukup, tim media sosial INTI akan mengunggah hasil dari rancangan konten yang telah kami buat.

BAB III

KESIMPULAN

Melalui mata kuliah Pengabdian Masyarakat, kami belajar bagaimana untuk menghubungi sebuah lembaga untuk bekerja sama. Kami belajar cara berkomunikasi dengan baik terlepas dari jarak umur yang relatif jauh. Kemudian, kami juga belajar bagaimana cara menyampaikan tujuan kami dengan terstruktur sehingga kerja sama yang kami ajukan diterima dengan baik. Melalui mata kuliah ini, kami juga belajar bagaimana cara bekerja dengan struktur yang sudah ditentukan. Bekerja dengan struktur mengajarkan kami untuk disiplin dan untuk memperkuat komunikasi kami agar tidak terjadi miskomunikasi.

Antara pengabdian masyarakat dan komunikasi harus selaras dalam prosesnya. Jika tidak ada komunikasi yang baik, pengabdian masyarakat akan sulit dijalankan, terutama jika bekerja dalam tim dan harus berhubungan dengan perhimpunan besar dan produktif. Diharapkan setelah mata kuliah Pengabdian Masyarakat selesai dilakukan, kami bisa kembali mengabdi untuk masyarakat melalui lembaga yang ada, dan mampu menjangkau lebih banyak generasi penerus bangsa.

Daftar Pustaka

- Boulianne, S., dan Ohme, J. 2021. Pathways to environmental activism in four countries: social media, environmental concern, and political efficacy. Journal of Youth Studies. DOI: 10.1080/13676261.2021.2011845
- Cangara, H. 2017. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta: Rajawali Press
- Marta, R. F., & William, D. M. 2016. Studi Terpaan Media Pemasaran Melalui Posting Instagram Terhadap Ekuitas Merek Pelanggan Sumoboo! (Analisis Eksplanatif pada Komunitas Food Blogger #WTFoodies). Jurnal Komunikasi, Volume 8, No: 1, Halaman 68-82
- Nastiti, A. D., & Riyanto, G. (n.d.). Anak Muda dan Aksi Iklim. *Peran Media Sosial dan Komunikasi dalam Mendorong Aktivisme Lingkungan*, 1-39. https://admin.remotivi.or.id/storage/pdf/1649047098.Remotivi_Laporan%20Peneliti an_Anak%20Muda%20dan%20Aksi%20Iklim.pdf
- Ricko, & Junaedi, A. (2019, December 9). *Analisis Strategi Konten Dalam Meraih Engagement pada Media Sosial Youtube (Studi Kasus Froyonion)* | *Prologia*.

 E-journal Untar. Retrieved October 8, 2024, from https://journal.untar.ac.id/index.php/prologia/article/view/6245
- Zhang, N., dan Marko, S. 2018. Media Use and Environmental Engagement: Examining

 Differential Gains from News Media and Social Media. International Journal of

 Communication. 12, pp380-403

Lampiran

1. Pertemuan Pertama dengan Tim INTI (06/09/2024)





Kegiatan Pertama bersama INTI pada saat Pelantikan Pengurus Besar Xiangqi Indonesia (14/09/2024)





Kegiatan Kedua bersama INTI pada saat Sosialisasi Program Pengurangan Sanksi Administrasi (19/09/2024)





4. Kegiatan Ketiga bersama INTI Cabang Tangerang Selatan pada saat
Pembagian Makanan Bergizi dan Susu Gratis untuk 842 murid SD Negeri 01
Pamulang (03/10/2024)





5. Jarak Tempuh dari Untar ke INTI

